

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Identitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merujuk kepada suatu ciri-ciri atau keadaan khusus dari seseorang. (Lynch, 1960) dalam bukunya menerangkan bahwa identitas tempat atau kawasan merupakan salah satu komponen dalam pembentukan citra kota. Identitas merupakan suatu kondisi dimana seseorang dapat mengenali atau memanggil kembali (ingatan) pada suatu tempat yang mempunyai perbedaan dengan tempat lain, disebabkan memiliki karakter dan keunikannya sendiri.

Kelurahan adalah unit terkecil dari pembagian administratif di Indonesia yang berada ditingkat di bawah Kecamatan, setiap kelurahan memiliki identitas yang unik, termasuk batas administrasi, jumlah penduduk, keberadaan infrastruktur dan karakteristik sosial-ekonomi. Identitas kelurahan dapat mencerminkan warisan budaya, sejarah dan perkembangan wilayahnya. Identitas kelurahan mengacu kepada karakteristik yang membedakan satu kelurahan dengan kelurahan lainnya, menjadi ciri khas dan menggambarkan keadaan kelurahan tersebut.

Kelurahan Pahandut merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Kelurahan Pahandut menjadi pusat pelayanan kota dan memiliki karakteristik yang unik. Letak geografisnya berada di bagian barat daya dari Kecamatan Pahandut. Kelurahan ini berbatasan langsung dengan Sungai Kahayan, menjadikannya salah satu ciri khas dan keindahan alam yang terdapat pada kawasan ini. Adapun ciri khas lain dari Kelurahan Pahandut yaitu Sungai Kahayan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar menjadi sarana transportasi air, Kelurahan Pahandut menjadi pusat administrasi dan pengelolaan pemerintahan karena merupakan pusat pelayanan kota, dan Kelurahan Pahandut memiliki peran penting dalam kegiatan perdagangan karena memiliki pasar besar .

(Lynch, 1960) dalam bukunya yang berjudul *The Image of The City* mengemukakan sebuah konsep tentang bagaimana individu dalam mempresepsikan dan membentuk citra atau identitas pada suatu kawasan perkotaan atau lingkungan tempat mereka tinggal. Menurutnya, identitas kawasan dapat terbentuk melalui

pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sehari-hari. Identitas ini dapat berbentuk fisik seperti jalan, *landmark*, dan elemen-elemen lainnya yang menjadi ciri khas dari kawasan tersebut. Selain itu, Kevin Lynch juga menjelaskan mengenai tujuan utama dibentuknya identitas kawasan adalah membantu individu dalam mengenali, memahami dan berinteraksi dengan lingkungan tempat tinggalnya. Menurutnya, fungsi dari identitas kawasan yaitu sebagai representasi yang kompleks dari suatu kawasan atau perkotaan. Sehingga, identitas kelurahan sendiri merupakan ciri khas yang hanya dimiliki oleh suatu kelurahan dan menjadi arahan bagi individu atau kelompok dalam mengenali, memahami dan berinteraksi antar masyarakat.

Sehubungan dengan buku yang ditulis oleh (Lynch, 1960), penelitian yang dilakukan oleh (Rajagukguk, 2019) menerangkan pentingnya identitas kawasan terhadap penguatan strategi dalam membentuk kawasan yang mudah dikenali serta membuka peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui wisata budaya karena adanya ciri khas terkait kultur budaya masyarakat setempat. Menurutnya identitas kawasan penting dilakukan untuk menjaga kelestarian identitas budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai kebijaksanaan yang diwarikan oleh para leluhur. Sehingga dapat diturunkan kepada generasi mendatang dan menjadi benteng bagi masuknya pengaruh budaya asing terutama yang tidak sesuai dengan kebudayaan lokal.

Penelitian ini membahas tentang “Strategi Penguatan Identitas Kelurahan Pahandut Berdasarkan Aspek Fisik Menurut Teori Kevin Lynch”. Identitas fisik yang dikemukakan oleh Kevin Lynch yaitu *Landmark (Tengeran)*, *path* (jalan), *Edge (Batas)*, *Node (Simpul)*, dan *District (Kawasan)*. Berdasarkan teori tersebut Kelurahan Pahandut sudah memiliki identitas secara fisik, akan tetapi identitas tersebut belum sepenuhnya memberikan pengalaman yang mendalam terkait identitas kawasan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan dilakukan secara mendalam terkait bagaimana kondisi identitas fisik kawasan Kelurahan Pahandut yang kemudian akan dirumuskannya strategi penguatan identitas Kelurahan Pahandut berdasarkan aspek fisik menurut teori Kevin Lynch.

1.2 Rumusan Masalah

Keberadaan identitas fisik kawasan di Kelurahan Pahandut sudah sesuai dengan teori identitas fisik yang dikemukakan oleh (Lynch, 1960) dalam bukunya,

akan tetapi identitas fisik yang terdapat di Kelurahan Pahandut belum sepenuhnya merepresentasikan identitas kawasan Kelurahan Pahandut secara maksimal. Sehingga, belum terciptanya ciri khas kawasan yang dapat dikenang. Penguatan identitas fisik Kelurahan Pahandut merupakan cara dalam menciptakan daya tarik yang khas dan dapat menunjang penguatan identitas kawasan Kelurahan Pahandut agar lebih dikenal dan menjadi destinasi kunjungan masyarakat. Dengan mengacu kepada permasalahan yang ada, maka munculah rumusan masalah penelitian ini, adapun sebagai berikut :

1. Bagaimanan kondisi identitas fisik Kelurahan Pahandut?
2. Bagaimana strategi penguatan identitas Kelurahan Pahandut?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dan sasaran penelitian yang terdapat dalam penelitian yang berjudul “Strategi Penguatan Identitas Kelurahan Pahandut Berdasarkan Aspek Fisik Menurut Teori Kevin Lynch” dapat dilihat pada sub bab di bawah ini.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu ataupun mengetahui identitas dari Kelurahan Pahandut, serta memberikan masukan mengenai strategi penguatan identitas fisik Kelurahan Pahandut sebagai daya tarik dari kawasan tersebut agar dapat menunjang penguatan identitas Kelurahan Pahandut.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian dengan judul “Strategi Penguatan Identitas Kelurahan Pahandut Berdasarkan Aspek Fisik Menurut Teori Kevin Lynch” ini merupakan tahapan yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi identitas Kelurahan Pahandut berdasarkan identitas fisik kelurahan.
2. Merumuskan strategi penguatan identitas Kelurahan Pahandut berdasarkan identitas fisik kelurahan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah Batasan dalam suatu pembahasan dalam suatu pokok permasalahan dalam penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian di bagi menjadi dua yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini berada di Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya dengan luas wilayah 95 hektar, Batas wilayah Kelurahan Pahandut antara lain :

Sebelah Utara	: Kelurahan Pahandut Seberang
Sebelah Timur	: Kelurahan Tanjung Pinang
Sebelah Selatan	: Kelurahan Panarung
Sebelah Barat	: Kelurahan Langkai

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi merupakan batasan terhadap suatu pembahasan penelitian agar fokus dari penelitian tidak meluas. Ruang lingkup materi pada penelitian ini akan membahas mengenai strategi penguatan identitas Kelurahan Pahandut berdasarkan identitas fisik kelurahan, tentunya penguatan identitas fisik tersebut berdasar kepada elemen-elemen citra kota yang dikemukakan oleh Kevin Lynch. Adapun komponen elemen-elemen citra kota tersebut yaitu *paths* (jalan), *Edge* (Batas), *Landmark* (Tengeran), *District* (Kawasan), *Node* (Simpul). Berikut penjelasan dari masing-masing komponen elemen citra kota oleh Kevin Lynch :

- 1 *Paths* (Jalan), : Lynch menekankan pentingnya jalan yang jelas, mudah dikenali, dan mudah diikuti untuk membentuk citra kota yang kuat.
- 2 *Edge* (Batas), : Garis batas merupakan batasan fisik yang membatasi dan membedakan suatu kawasan dengan kawasan lainnya, bentuk ini mempengaruhi cara orang mengidentifikasi, mengingat, dan berorientasi dalam kota.

- 3 *Landmark (Tengeran)* : Titik fokus membantu mengarahkan perhatian dan membantu orang mengenali lokasi mereka dalam kota. Mereka juga berfungsi sebagai acuan atau patokan penting dalam navigasi kota.
- 4 *District (Kawasan)* : Daerah-daerah ini membentuk identitas dan memberikan pengalaman yang berbeda bagi penduduk dan pengunjung. Memiliki batasan yang jelas dan karakteristik yang konsisten membantu dalam pembentukan citra kota yang jelas.
- 5 *Node (Simpul)* : Node-node ini sering menjadi pusat aktivitas dan sering kali menjadi titik awal atau akhir perjalanan. Keberadaan node yang jelas dan mudah diidentifikasi membantu dalam navigasi dan pembentukan citra kota.

Proses perumusan strategi penguatan identitas Kelurahan Pahandut berdasarkan identitas fisik kelurahan yaitu merumuskan arahan yang akan menjadi dasar dalam penentuan strategi penguatan identitas kelurahan digunakan teknik analisa *conten analyst* dan deskriptif kualitatif. Analisa ini digunakan dengan perbandingan hasil sasaran 1 yaitu mengidentifikasi identitas fisik Kelurahan Pahandut sebelumnya dengan kondisi di kawasan Kelurahan Pahandut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara garis besar dapat di bagi menjadi dua manfaat, antara lain yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagaimana dibahas pada sub bab berikut ini:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi disiplin ilmu Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, sebagai referensi dalam menjawab

permasalahan perencanaan “Strategi Penguatan Identitas Kelurahan Pahandut Berdasarkan Aspek Fisik Menurut Teori Kevin Lynch”.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yakni manfaat yang didapatkan secara langsung dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun manfaat yang akan didapat dari penelitian ini yaitu :

a) Manfaat Bagi Pemerintah

Sebagai pertimbangan pemerintah dalam merencanakan perencanaan kawasan, serta menjadi masukan dalam menjaga identitas suatu kawasan agar tidak hilangnya ciri khas pada saat perencanaan kawasan.

b) Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini bagi masyarakat yakni sebagai media pembelajaran dan pengetahuan terkait karakteristik dan ciri khas kawasan dan lingkungan sehingga masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan identitas kawasan tersebut.

c) Manfaat Bagi Akademisi

Manfaat yang di dapat bagi akademisi di harapkan dapat menjadi refrensi serta menambah wawasan terkait dengan strategi penguatan identitas kawasan baik berupa identitas fisik, serta dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang di dapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang.

1.6 Keluaran Penelitian

Adapun dalam penelitian dengan berjudul “Strategi Penguatan Identitas Kelurahan Pahandut Berdasarkan Aspek Fisik Menurut Teori Kevin Lynch”, keluaran yang di harapkan yakni dapat memberikan masukan mengenai strategi dalam penguatan identitas kawasan identitas dari aspek fisik maupun berdasarkan masyarakat dan stakeholder.

1.7 Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian dibutuhkan dalam suatu penelitian sebagai sarana yang dapat membantu peneliti dalam mengarahkan dan memberikan pemahaman konsep dalam berpikir, sehingga peneliti dapat menentukan langkah-langkah yang

dapat diambil untuk mencapai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, kerangka pikir di dalam penelitian menjadi dasar dari kegiatan penelitian. Maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.

1.8 Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini akan menggunakan sistematika penulisan yaitu, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, gambaran umum, analisa dan pembahasan, dan penutup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi, serta keluaran dan manfaat akan dibahas mengenai keluaran atau output yang akan dihasilkan dari penelitian ini. Pada bagian ini juga dibahas mengenai sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian tinjauan Pustaka akan dibahas mengenai teori-teori serta penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini, adapun tinjauan Pustaka ini akan membahas mengenai definisi identitas fisik, identitas fisik kawasan menurut Kevin Lynch dan contoh identitas kawasan di beberapa kota.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian akan membahas mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian “Strategi Penguatan Identitas Kelurahan Pahandut Berdasarkan Aspek Fisik Menurut Teori Kevin Lynch”.

BAB IV GAMBARAN UMUM

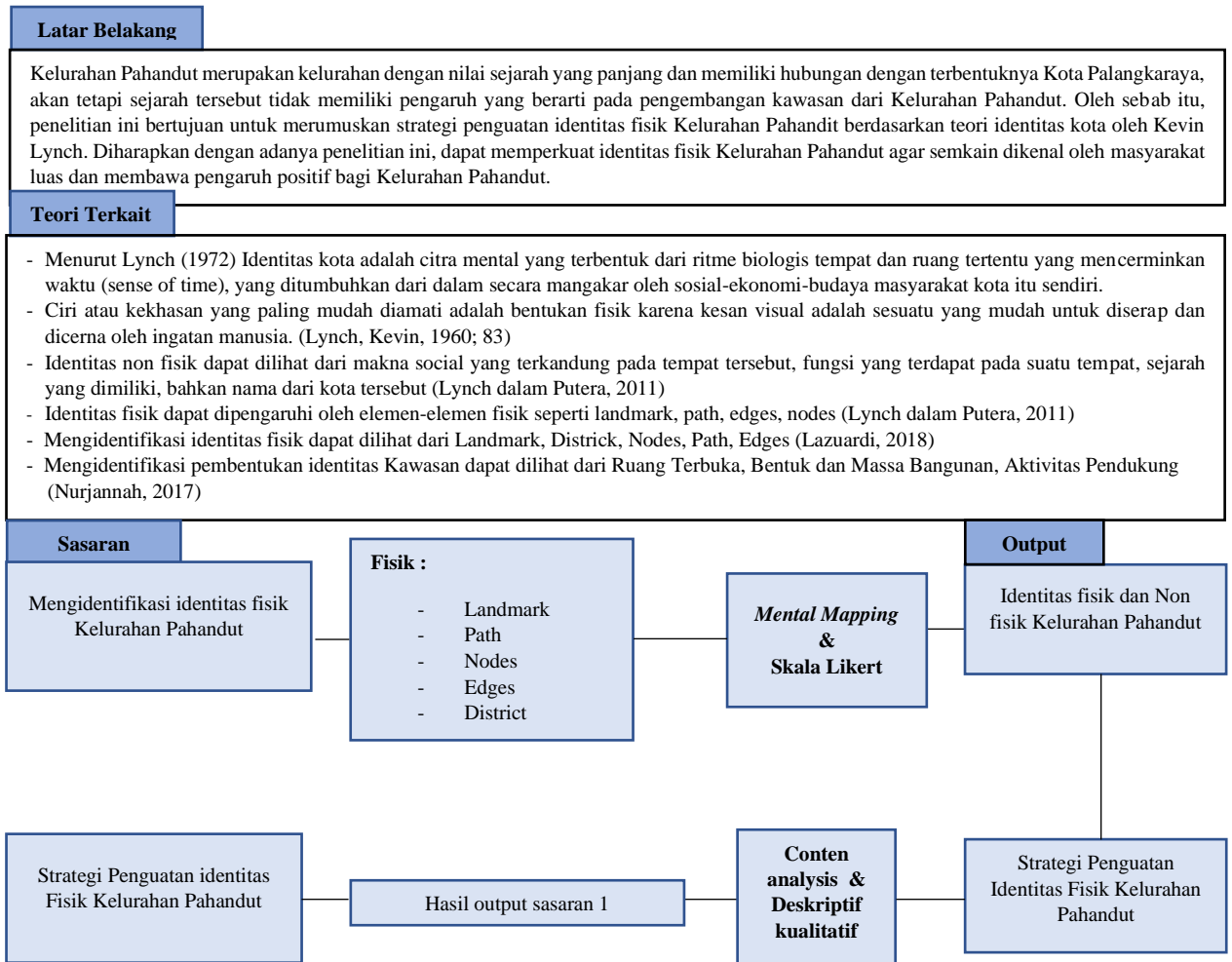
Pada bagian metode gambaran umum akan membahas mengenai gambaran dan penjelasan mengenai sejarah awal terbentuknya Kelurahan Pahandut, hasil observasi lapangan yang sudah dilakukan, hasil wawancara bersama para stakeholder dan hasil kuesioner bersama masyarakat.

BAB V HASIL DAN ANALISA

Pada bagian hasil dan analisa akan memberikan penjelasan mengenai analisa dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan, berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan secara primer dan sekunder didapatkan hasil yang dapat merumuskan strategi penguatan identitas fisik pada Kelurahan Pahandut.

BAB VI KESIMPULAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil temuan analisa yang telah dilakukan sebelumnya serta rekomendasi yang ditujukan untuk pemerintah atau instansi, masyarakat dan akademisi atau penelitian selanjutnya.



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian